

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Ny. D dengan masalah *emesis gravidarum* selama 3 x 24 jam terhitung sejak tanggal 11 – 15 April 2022, penulis menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Pada pengkajian, penulis memperoleh data dari pasien yang meliputi identitas klien, keluhan berupa mual dan muntah, kelemahan, riwayat kesehatan, riwayat obstetri, riwayat ginekologi, pola kebiasaan sehari-hari, serta pemeriksaan fisik *head to toe*. Dari hasil pengkajian, didapatkan dua diagnosis keperawatan diantaranya adalah defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan, ketidakmampuan mencerna makanan, peningkatan kebutuhan metabolisme, faktor psikologis (misalnya, stress dan keengganan untuk makan serta diagnosis gangguan mobilitas fisik berhubungan aktivitas dibantu akibat kelemahan.

Dalam penyusunan perencanaan keperawatan melibatkan pasien dan keluarga. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah ditetapkan serta mengaplikasikan pemberian aromaterapi jeruk lemon kepada Ny. D dengan masalah defisit nutrisi. Evaluasi keperawatan dari hasil implementasi yang telah dilakukan selama 3 hari, Ny. D mengatakan bahwa intensitas mual dan muntah yang terjadi padanya menurun, hanya mencapai 1 – 2 kali saja dalam sehari, kemudian nafsu makan pada Ny. D mulai membaik, adanya peningkatan aktivitas dimana Ny. D sudah mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada pihak institusi pendidikan agar dapat menambah referensi bacaan terbaru mengenai masalah kesehatan pada

ibu hamil terutama mengenai *emesis gravidarum*, sehingga penulis lain dapat memperkaya dan melengkapi sumber serta kutipan yang akan digunakan pada karya tulis ilmiah selanjutnya.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan kepada pasien dan keluarga edukasi dan aplikasi ini dapat menjadikan pembelajaran, menambah wawasan serta pengetahuan terkait pemberian tindakan non-farmakologis yaitu pemberian aromaterapi jeruk lemon untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil.